

**POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA AIR TERJUN JUMOG, TAMAN HUTAN
RAYA (Tahura) DI DESA BERJO, KECAMATAN NGARGOYOSO, KABUPATEN
KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai gelar Sarjana (S.Si)**



Disusun Oleh :

Rita Kristiani

NIM : 31.07.1129

**FAKULTAS BIOTEKNOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2012

**POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA AIR TERJUN JUMOG,
TAMAN HUTAN RAYA (Tahura) DI DESA BERJO, KECAMATAN
NGARGOYOSO, KABUPATEN KARANGANYAR**

Yang Disusun Oleh :

Rita Kristiani

NIM: 31071129

Telah dipertahankan di depan Sidang Penguji pada tanggal 16 Januari 2012
Skripsi tersebut telah diterima sebagai persyaratat yang diperlukan untuk
memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si)

Yogyakarta, 19 Januari 2012

Universitas Kristen Duta Wacana

Fakultas Bioteknologi

Pembimbing



(Drs.Kisworo,M.Sc)

Dekan



(Drs.Kisworo,M.Sc)

PERSEMBAHAN

Tulisan dengan tekad dan perjuangan untuk belajar dalam berbagai hal, dan penuh dengan suka, duka saya persembahkan untuk Zhakaria Filemon, Ibu Muji Supriyanti dan Bapak Andreas Suprpto yang selalu memberikan nasehat tanpa mengenal lelah dan bosan, selalu berusaha dan dengan tulus memberikan kesabaran kepada anak-anaknya, serta mengajarkan kebaikan. Beliauah yang selalu memberikan semangat dan dukungan materi sehingga saya dapat menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih buat empat bulan yang tak akan pernah terlupakan. Selamat mengejar impian dalam hidup ini.

MOTTO

“Setiap pikiranmu adalah hal yang nyata – suatu daya”. Hidup merupakan perjuangan, berusaha dan berdoa untuk meraih Kesuksesan dalam segala hal !

“Senantiasa mengucap syukur dalam segala hal apapun”.

(Penulis)

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menganggunya.

(1Korintus 10:13)

PRAKARTA

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat yang diberikan kepada saya, sehingga dapat terselesaikannya skripsi yang berjudul **POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA AIR TERJUN JUMOG, TAMAN HUTAN RAYA (Tahura) DI DESA BERJO, KECAMATAN NGARGOYOSO, KABUPATEN KARANGANYAR**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana.

Skripsi ini dapat selesai atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Kisworo, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Bioteknologi dan selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya selama penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan.
2. Dosen penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya.
3. Dosen penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya.
4. Semua Dosen-dosen Fakultas Bioteknologi yang banyak membantu selama kuliah di Fakultas Bioteknologi.
5. Bapak dan ibuku, atas doa, dukungan dan dananya selama penelitian dan penulisan skripsi ini, serta selama aku hidup sampai sekarang ini, Love U.
6. Om Kamsianto dan tante Yati yang senantiasa membantu memperoleh data.

7. Kakak-kakak ku Martha, Paulus, Rosa, Rachel buat doanya tanks Broo.
8. Buat kekasihku Nda(Arif) atas omelan yang selalu maksa ngerjain skripsi, memberikan semangat, menemani mengambil data thx u.
9. Bapak Sulardi SE selaku SEKDES Desa Berjo yang telah meluangkan banyak waktu untuk memperoleh informasi selama penelitian dilapangan.
10. Mbak Rina, Mbak Retno, Mas Hari, Mas Istana, Mas Setyo, Mas Muji, Mbak Yanti, Mas Yanto yang telah membantu selama kuliah di Bioteknologi.
11. Une Nita, tante Grace yang selalu saling mengingatkan dan memberi semangat.
12. Teman-teman Bio-2007 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih buat dukungannya, dan kenangan indah bersama Bio-07 tak kan terlupakan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan baik pengetahuan maupun kemampuan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh pihak penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat menjadi penelitian yang berkelanjutan.

Yogyakarta, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PRAKARTA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR MATRIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Defenisi dan Pengertian Ekowisata	7

2.2. Obyek dan Daya Tarik Ekowisata	14
2.3. Pengembangan Ekowisata	17
2.3.1. Prinsip-prinsip pengembangan ekowisata berbasis masyarakat dan konservasi	19
2.3.2. Pengembangan dan penerapan rencana tapak dan kerangka kerja pengelolaan lokasi ekowisata (prinsip konservasi dan wisata)...	20
2.4. Daya Dukung Ekowisata	21
2.5. Pemberdayaan Masyarakat Lokal	23
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Geografis Kawasan Penelitian	24
3.2. Proses Pelaksanaan Penelitian	25
3.3. Prosedur Pengolahan Data dan Analisis	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Berjo	31
4.1.1. Kondisi Demografi	33
4.1.2. Jumlah Penduduk	34
4.1.3. Mata Pencarian	35
4.1.4. Pendidikan	37
4.2. Potensi Ekowisata Di Desa Berjo	38
4.2.1 Air Terjun Jumog	39
4.2.2 Taman Hutan Raya Ngargoyoso (Tahura)	40

4.3. Potensi Sumber Daya Alam di Kawasan Agrowisata Air Terjun Jumog dan Taman Hutan Raya (Tahura)	42
4.3.1. Flora	42
4.3.2. Fauna	46
4.3.3. Potensi Sarana dan Prasarana Agrowisata Air Terjun Jumog dan Taman Hutan Raya (tahura)	49
4.3.4. Demografi, Potensi Sosio-Ekonomi, dan Sosio-Budaya Masyarakat Desa Berjo	55
4.3.5. Potensi Ekowisata Di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar	65
4.3.6. Strategi Pengembangan Ekowisata Di Desa Berjo	68
4.3.6.1. Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pengembangan Ekowisata di Desa Berjo	69
4.3.6.2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pengembangan Ekowisata di Desa Berjo	75
4.3.6.3. Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Pengembangan Ekowisata di Desa Berjo	87
4.4. Faktor-faktor Pendorong dan Penghambat Pengembangan Ekowisata Di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten	91
4.4.1. Strategi Pengembangan Berdasarkan SWOT	99
4.5. Desain dan Produk Ekowisata	101
4.5.1 Pemberdayaan dan Perlibatan Masyarakat	107

4.5.2	Bentuk Pengeloaan dan Pengembangan Fasilitas Penunjang	108
-------	--	-----

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1.	Kesimpulan	113
5.2.	Rekomendasi	114
	DAFTAR PUSTAKA.....	115
	LAMPIRAN.....	117

© UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pertumbuhan Jumlah Penduduk Desa Berjo Tahun 2011	34
Tabel 2. Komposisi Jumlah Penduduk Desa Berjo Menurut Mata Pencaharian Tahun 2011	36
Tabel 3. Komposisi Jumlah Penduduk Desa Berjo Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2011	38
Tabel 4. Responden berdasarkan tingkat pendapatan	56
Tabel 5. Presepsi masyarakat tentang industri wisata merupakan salah satu penyumbang ekonomi di desanya	57
Tabel 6. Presepsi masyarakat tentang perbedaan konsep wisata pada umumnya dengan ekowisata	58
Tabel 7. Presepsi Masyarakat Tentang Konsep Ekowisata dan Hubungannya dengan Masyarakat	59
Tabel 8. Presepsi masyarakat tentang peluang pekerjaan dalam ekowisata ...	60
Tabel 9. Keterlibatan Masyarakat Dalam Aktivitas Ekowisata	61
Tabel 10. Pencapaian masyarakat yang terlibat dalam aktivitas ekowisata	64
Tabel 11. Jumlah pengunjung Air Terjun Jumog	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola Pengembangan ekowisata berbasis masyarakat.....	20
Gambar 2. Peta Kabupaten Karanganyar	25
Gambar 3. Komponen-komponen analisis data model interaktif.....	29
Gambar 4. Peta Desa Berjo	33
Gambar 5. Air Terjun Jumog	40
Gambar 6. Taman Hutan Raya Ngargoyoso	42
Gambar 7. Kawasan Jumog	45
Gambar 8. Taman Hutan Raya	45
Gambar 9. Tempat ditumbuhkannya budidaya tanaman langka	45
Gambar 10. Kandang dan Rusa	48
Gambar 11. Kantor Secretariat Taman Hutan Raya.....	49
Gambar 12. Toilet umum yang ada di kawasan agrowisata	50
Gambar 13. Pendopo pada kawasan agrowisata Air Terjun Jumog	51
Gambar 14. Gazebo	52
Gambar 15. Kolam renang	53
Gambar 16. Warung makan	54
Gambar 17. Jalan masuk menuju kawasan agrowisata	55
Gambar 18. Struktur Organisasi BUMDES	62

DAFTAR MATRIK

Matriks 1. Atraksi Wisata di Desa Berjo	68
Matriks 2. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pengembangan Ekowisata di Desa Berjo	74
Matriks 3. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pengembangan Ekowisata di Desa Berjo	86
Matriks 4. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pengembangan Ekowisata di Desa Berjo	89
Matriks 5. Faktor-faktor Pendorong dan Penghambat Pengembangan Ekowisata di Desa Berjo Kecamatan Nargoyoso Kabupaten Karanganyar	94
Matriks 6. Temuan Hasil Penelitian	96
Matriks 7. Analisis SWOT Ekowisata Di Desa Berjo	97



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner penelitian 117

© UKDW

**POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA AIR TERJUN JUMOG,
TAMAN HUTAN RAYA (Tahura) DI DESA BERJO, KECAMATAN
NGARGOYOSO, KABUPATEN KARANGANYAR**

Oleh :

Rita Kristiani

Nim : 31071129

ABSTRAK

Kawasan Ekowisata Air Terjun Jumog dan Taman Hutan Raya (tahura) adalah salah satu objek ekowisata yang dikembangkan dengan megandalkan wisata alam. Kawasan ini sedang dikembangkan sebagai kawasan ekowisata kedepannya. Dalam pengembangannya maka diperlukan studi awal tentang potensi, peluang dan kesiapan masyarakat dan tanggapannya dalam pengembangan kawasan wisata ini, karena dalam pengembangan ekowisata masyarakat memiliki peran sebagai obyek dan subjek dalam kegiatan ekowisata itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui potensi, kendala dan merumuskan strategi potensi pengembangan ekowisata tersebut untuk kegiatan pariwisata yang berkelanjutan.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode deskriptif dengan melakukan observasi langsung, kuisioner, wawancara mendalam dengan informan sebagai data primer dan studi dokumentasi dan kepustakaan sebagai data sekunder, dengan melakukan triangulasi pada saat pengolahan data. Analisis yang dipakai adalah analisis SWOT.

Potensi pengembangan kawasan ekowisata ini adalah kondisi geografi kawasan, sumber daya alam, biodiversitas flora dan fauna, ekosistem pengolahan wisata yang sudah selaras dengan konsep ekowisata secara ekologis, potensi-potensi sosio-ekonomi, sosio-budaya, gotong royong, kerajinan yang ada mendukung sebagai keragaman produk wisata. Strategi yang dilakukan untuk pengembangan di kawasan ini dilakukan dengan cara strategi pengembangan masyarakat, dimana masyarakat harus berperan langsung sebagai pengelola di kawasan ekowisata dan dapat memberikan kontribusi terhadap lingkungan.

Kata kunci : ekowisata, air terjun jumog, taman hutan raya, strategi pengembangan.

**POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA AIR TERJUN JUMOG,
TAMAN HUTAN RAYA (Tahura) DI DESA BERJO, KECAMATAN
NGARGOYOSO, KABUPATEN KARANGANYAR**

Oleh :

Rita Kristiani

Nim : 31071129

ABSTRAK

Kawasan Ekowisata Air Terjun Jumog dan Taman Hutan Raya (tahura) adalah salah satu objek ekowisata yang dikembangkan dengan megandalkan wisata alam. Kawasan ini sedang dikembangkan sebagai kawasan ekowisata kedepannya. Dalam pengembangannya maka diperlukan studi awal tentang potensi, peluang dan kesiapan masyarakat dan tanggapannya dalam pengembangan kawasan wisata ini, karena dalam pengembangan ekowisata masyarakat memiliki peran sebagai obyek dan subjek dalam kegiatan ekowisata itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui potensi, kendala dan merumuskan strategi potensi pengembangan ekowisata tersebut untuk kegiatan pariwisata yang berkelanjutan.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode deskriptif dengan melakukan observasi langsung, kuisioner, wawancara mendalam dengan informan sebagai data primer dan studi dokumentasi dan kepustakaan sebagai data sekunder, dengan melakukan triangulasi pada saat pengolahan data. Analisis yang dipakai adalah analisis SWOT.

Potensi pengembangan kawasan ekowisata ini adalah kondisi geografis kawasan, sumber daya alam, biodiversitas flora dan fauna, ekosistem pengolahan wisata yang sudah selaras dengan konsep ekowisata secara ekologis, potensi-potensi sosio-ekonomi, sosio-budaya, gotong royong, kerajinan yang ada mendukung sebagai keragaman produk wisata. Strategi yang dilakukan untuk pengembangan di kawasan ini dilakukan dengan cara strategi pengembangan masyarakat, dimana masyarakat harus berperan langsung sebagai pengelola di kawasan ekowisata dan dapat memberikan kontribusi terhadap lingkungan.

Kata kunci : ekowisata, air terjun jumog, taman hutan raya, strategi pengembangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata saat ini merupakan salah satu industri terbesar di dunia. World Travel and Tourism Council, pada tahun 1998 menyebutkan bahwa sektor pariwisata memiliki pertumbuhan yang cukup besar yaitu 4 persen pertahun. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa jumlah dari wisatawan internasional senantiasa meningkat secara berlanjut, demikian juga nilai devisa yang dihasilkan. Data menunjukkan bahwa wisatawan internasional meningkat dari sekitar 25 juta orang pada tahun 1950 menjadi 475 pada tahun 1992, dan pada tahun 2000 mencapai 698,8 juta orang. Jumlah wisatawan internasional mengalami peningkatan sampai penghujung millennium. Dengan peningkatan tertinggi pada tahun 2000 yaitu 9,7 persen (Linberg, 2002).

Kepariwisataan di Indonesia akhir-akhir ini berkembang dengan pesat. Hampir seluruh daerah atau provinsi mengembangkan program pariwisata dengan cara menjual atau menawarkan keindahan dan keunikan budaya serta lingkungan alamnya. Memang dalam kerangka yang besar atau nasional, kepariwisataan ini diharapkan dapat menyumbang devisa bagi negara (Fandeli,2005).

Seiring dengan kesadaran wisatawan terhadap lingkungan dan isu-isu tentang pembangunan yang berwawasan lingkungan telah memberikan kontribusi terhadap pandangan pentingnya prinsip-prinsip ekowisata yang berkelanjutan. Prinsip

ekowisata ini diharapkan mampu mempertahankan kualitas lingkungan, mempertahankan budaya, memberdayakan masyarakat lokal dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. Melihat keadaan potensi pariwisata yang cukup kompetitif maka pemerintah berusaha untuk meningkatkan dalam mengembangkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor non migas penghasil devisa Negara. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diagendakan sebagai penanggulangan krisis ekonomi di Indonesia, seperti yang tercantum dalam TAP MPR No. IX / 1998 yaitu “Mendayagunakan potensi pariwisata sebagai sumber devisa Negara”. Selain dari pada itu, keberagaman kekayaan sumber daya alam ini merupakan modal dasar bagi pembangunan bangsa Indonesia. Oleh sebab itu jika pengelolaan sumber daya alamnya baik dan berorientasi pada kesejahteraan rakyat maka kesejahteraan alam akan terjaga apalagi jika didukung oleh segenap lapisan masyarakat Indonesia. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3 yang berbunyi “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran masyarakat”. (Lihat UUD '45)

Salah satu kekayaan alam yang menjadi daya tarik di Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah adalah potensi ekowisata yang ada di Desa Berjo. Desa tersebut mempunyai keindahan alam yang sangat luar biasa yang menjadikan daya tarik wisatawan untuk datang dan menikmati keindahan serta melepas kepenatan dari rutinitas sehari-hari. Diantara obyek wisata yang ada di Desa Berjo adalah Air Terjun Jumog yaitu air terjun yang memiliki ketinggian 40 m

terletak di sebelah selatan Candi Suku tersebut memiliki panorama alam yang sangat luar biasa serta alam yang masih natural. Di atas Candi Suku, terdapat Taman Hutan Raya (Tahura) yaitu wisata yang menyajikan keindahan serta kealamian alam yang sangat menantang untuk dijelajahi. Desa Berjo memiliki daya tarik alam berupa air terjun Jumog dan Taman Hutan Raya (Tahura) yang memiliki ekosistem alam memiliki proses antara faktor biotik dan abiotik yaitu keadaan tempat yang meliputi bentang alamnya dan interaksi antara faktor biotik berupa flora dan fauna sebagai penyusun ekosistem didalamnya, ini sesuai dengan definisi daya tarik wisata alam menurut Fandeli (2009).

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mendeskripsikan potensi, mengidentifikasi kendala dan strategi pengembangan ekowisata di kawasan agrowisata ini, dalam pengembangan Desa Berjo karena potensi ekowisata di Desa Berjo ini sangat potensial untuk lebih dikembangkan, dalam pengembangan potensi ekowisata yang sudah berjalan ataupun yang masih dalam tahap pengembangan di Desa Berjo.

Pengembangan kawasan agrowisata di Desa Berjo merupakan sebuah ide dari Bapak Faray Abdullah dan Pemerintahan Kabupaten Kanganyar. Bapak Abdullah adalah investor lokal yang telah mengarahkan warga Jumog merebas semak-belukar, memunculkan pesona keindahan Air Terjun Jumog. Pada awalnya Bapak Abdullah hanya memiliki sebidang tanah di Dusun Jumog, namun setelah menjelajah, secara tidak terduga dia menemukan air terjun ini. Kemudian dia mengajukan sewa lahan selama 20 tahun. Tidak ada sewa dikeluarkan, hanya bagi hasil dengan pemerintah daerah, warga setempat, dan Bapak Abdullah sendiri. Sehingga bisa dikatakan bahwa

Jumog merupakan milik masyarakat Desa Berjo, Kabupaten Karanganyar dan investor. Pengerjaannya hanya memakan waktu tiga bulan setelah terjadi kesepakatan dengan pejabat desa. Taman Hutan Raya (Tahura), merupakan kawasan hutan koservasi yang terletak di kawasan Candi Sukuh. Tahura ini terletak diketinggian ± 1200 mdpl dengan area seluas 231,3 Ha. Tahura ini memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang bias digunakan sebagai sarana pendidikan dan penelitian. Selain itu pemandangan alam di Tahura ini sangat menakjubkan sehingga berpotensi untuk dikembangkan menjadi salah satu tujuan wisata alam, Tahura merupaka kawasan hutan pinus yang di dalamnya terdapat bumi perkemahan, penangkaran rusa, dan pelestarian tanaman-tanaman langka. Tanaman yang dilestarikan antara lain Cendana, Telasih, Liwung, dan varietas lainnya. Tahura juga dihuni satwa – satwa liar seperti macan sruni, macan tutul, kijang liar dan babi hutan.

Pengembangan kawasan agrowisata ini tampaknya sejalan dengan usaha pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan secara terus menerus sebagai bagian untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengelolaan ini tentu harus memperhatikan lingkungan, karena pengelolaan alam yang hanya berorientasi pada ekonomi hanya akan membawa efek positif secara ekonomi tetapi menimbulkan efek negatif bagi kelangsungan kehidupan umat manusia (Firmansyah dan Gunawan,2007). Oleh sebab itu pengelolaan sumber daya alam perlu diperhatikan kelestaria lingkungan dengan bertanggung jawab (Yoeti,2000).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah pokok yang akan diteliti adalah Bagaimanakah strategi pengembangan ekowisata Jumog dan Taman Hutan Raya (Tahura) di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian untuk mencari fokus masalah yang ada pada kawasan objek wisata Jumog dan Taman Hutan Raya (Tahura). Studi penelitian meliputi lingkungan, sosial, ekonomi, dan budaya yang ada di sekitar kawasan wisata. Penelitian ini sebatas mendeskripsikan potensi, mengidentifikasi kendala dan merumuskan strategi pengembangan yang bisa dilakukan di kawasan Wisata Air Terjun Jumog dan Taman Hutan Raya (Tahura).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan potensi-potensi ekowisata yang ada di kawasan Air Tejun Jumog dan Taman Hutan Raya (Tahura), dari hasil mendiskripsikan potensi-potensi yang ada kemudian di bentuk desain atau produk ekowisata, agar pengembangan kawasan agrowisata Jumog dan Taman Hutan Raya (Tahura) sesuai dengan model dan prinsip ekowisata sebagai sebuah bentuk wisata yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan masyarakat tentang pengertian, potensi, dan dampak dari pengembangan ekowisata dikawasan objek wisata Air Terjun Jumog dan Taman Hutan Raya. Dengan adanya penelitian ini, pihak pengelola, pengunjung serta semua pihak yang terkait dengan objek wisata Air Terjun Jumog dan Taman Hutan Raya dapat menjaga dan melestarikannya sesuai prinsip-prinsip ekowisata, sehingga dalam pengembangan ekowisata dikawasan objek wisata Jumog dan Taman Hutan Raya tidak mengesampingkan kelestarian lingkungan



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Hasil dari pengamatan didapatkan potensi dan daya tarik kawasan wisata Air Terjun Jumog dan Taman Hutan raya (tahura) meliputi sumber dalam alam, potensi sarana dan prasarana, potensi sosio-ekonomi, dan potensi sosio-budaya. Potensi sosio-ekonomi dan sosio-budaya berupa keterlibatan masyarakat lokal, kebiasaan masyarakat dan kerajinan tangan berupa indera mata dan makanan khas geplak wortel, kripik ketela ungu dan masih banyak yang lainnya.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan kawasan wisata Air Terjun Jumog dan Taman Hutan Raya menjadi kawasan ekowisata adalah pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang masih kurang tentang konsep ekowisata dan kurangnya kesadaran wisatawan terhadap lingkungan kawasan wisata, misal membuang sampah sembarangan, mencoret-coret pohon, sehingga untuk mencegah hal itu terjadi perlu dilakukan peningkatan pelatihan dan meneruskan workshop yang berkaitan dengan ekowisata, supaya desain produk wisata dapat dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip ekowisata.

Pengembangan fasilitas penunjang diharapkan mampu memberi kontribusi kepada masyarakat setempat sebagai dari proses pemberdayaan masyarakat agar strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat yang mulai dari inisiatif masyarakat setempat akhirnya memberi keuntungan bagi peningkatan kesejahteraan

kehidupan masyarakat, dan diharapkan dapat konsisten menjaga, memelihara dan melestarikan sumberdaya alam dan lingkungan agar terjaga keasliannya.

5.2. Rekomendasi

Berkaitan dengan perubahan persepsi wisatawan yang semakin meningkat kepada kegiatan ekowisata, maka pihak pengelola wisata dan pemerintah Kabupaten Karanganyar dapat melakukan antisipasi sedini mungkin terhadap upaya pemberdayaan masyarakat lokal bagi pengembangan kawasan desa Berjo sebagai objek ekowisata. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten diharapkan melakukan pembinaan secara serius terhadap masyarakat lokal yang selama ini diketahui melakukan inisiatif menjaga dan mengelola kawasan serta melestarikan kawasan hijau atau konservasi, sehingga pada saatnya nanti masyarakat dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan kepariwisataan daerah.

Alangkah baik jika perawatan fasilitas dan sarana akomodasi yang ada lebih diperhatikan, dan perlu penyusunan paket-paket wisata untuk menarik wisatawan agar konsep ekowisata dapat dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Linberg, K dan Hawkins, D.E., 1995. *Ecotourism*, Petunjuk Untuk Perencanaan dan Pengelola. *The Ecotourism society North Bennington. Vennot Kerjasama Private Agencies Collaborating Together* dan Yayasan Alam Mitra Indonesia. Jakarta.
- Yoeti, O.A. 2000. *Ekowisata Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup*. Partja. Jakarta.
- Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Suwantoro Gamal. 1997. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.
- Fandeli, C., 2002 *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Penerbit Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fandeli, C., 2009. *Prinsip - Prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hakim, Luchman. 2004. *Dasar-dasar Ekowisata*. Bayumedia Publishing. Malang.
<http://www.ekowisata.info>
- Marpaung, Happy dan Bahar, Herman. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Afabeta. Bandung.
- Marpaung. Happy. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata*. ALFABETA. Bandung.

Damanik, Janianton dan Weber, Helmut F, 2006. *Perencanaan Ekowisata, Dari Teori Ke Aplikasi*. Pusat Studi Pariwisata (Puspar) UGM dan Penerbit Andi Yogyakarta.

Demartoto, Argyo. Penyunting. 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. UNS Press. Surakarta.

Fandeli, Chafid dan Nurdin, Muhammad. 2005. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.

Mulyadi, Mohammad. 2009. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Nadi Pustaka. Jakarta.

Rajiwani, Hari. 1998. *Pengembangan jaringan Ekonomi Di Kawasan Pariwisata*. Direktorat Sejarah dan nilai Tradisional Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

Demartoto, Argyo. Penyunting. 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. UNS Press. Surakarta.